

PENGUNAAN MEDIA WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN KETERLIBATAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH

Nada Nadhifa Putri¹, Agus Fakhruddin², Mokh. Iman Firmansyah³
Jurusan Ilmu Pendidikan Agama Islam, Universitas Pendidikan Indonesia
e-mail: 1nadandhfa@upi.edu, 2agusfakhruddin@upi.edu, 3mokhiman.712@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar siswa terhadap Pendidikan Agama Islam (PAI) yang seringkali menjadi tantangan bagi pendidik. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah ini dengan adaptif dalam memanfaatkan media pembelajaran interaktif, seperti media pembelajaran Wordwall. Penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana penggunaan WordWall dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Agama Islam. Melalui metode penelitian desain *action research*, proses penelitian ini diperoleh melalui siklus penelitian tindakan yang terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini melibatkan guru, siswa kelas VIII di salah satu sekolah menengah pertama. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, yang ditunjukkan melalui skor observasi siswa pada siklus pertama (70%) dan meningkat pada siklus kedua (85%). Wordwall membantu siswa memahami dan menginternalisasi konsep serta nilai-nilai agama Islam dengan lebih baik, terutama melalui aktivitas berbasis simulasi dan visualisasi. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya integrasi media Wordwall dalam kurikulum PAI untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, baik bagi guru, sekolah, maupun siswa.

Kata Kunci: Minat belajar, Interaktif, Teknologi, Wordwall

ABSTRACT

This research is motivated by the low interest of students in learning Islamic Religious Education (PAI), which often becomes a challenge for educators. One of the efforts to address this issue is by adaptively utilizing interactive learning media, such as Wordwall. The aim of this study is to understand the extent to which the use of Wordwall can increase student engagement in Islamic education learning. Using an action research design methodology, this study was conducted through a cycle of action research consisting of four stages: planning, action, observation, and reflection. The research involved teachers and eighth-grade students at a junior high school. The results of the study showed a significant increase in student engagement in learning, indicated by the observation scores of students in the first cycle (70%), which increased in the second cycle (85%). Wordwall helped students understand and internalize Islamic religious concepts and values better, especially through activities based on simulation and visualization. The implication of this research is the need for integrating Wordwall media into the PAI curriculum to create more engaging and effective learning for teachers, schools, and students.

Keywords: Interest in learning, Interactive, Technology, Wordwall

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif meningkatkan potensi dirinya dalam kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia dan yang lainnya, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik diharapkan mampu memahami Tuhan dengan menjelajahi dan memahami alam sekitar serta ciptaan-Nya secara ilmiah. Sebagaimana yang tertuang dalam Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP), PAI merupakan salah satu disiplin ilmu yang

memiliki upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam. (Fathi Hidayah et al., 2022) Bersama dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam menjalin hubungan dan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa, sehingga Pendidikan Agama Islam diajarkan tidak sebatas pada penguasaan kumpulan pengetahuan, tetapi juga mampu melaksanakan dan mengamalkan pengetahuannya sehingga menjadi nilai-nilai moral, etika, dan spiritualitas yang mendasari perilaku individu dalam masyarakat. (Aeni et al., 2022)

Hasil dari wawancara guru kelas yang menyatakan bahwa “Rendahnya minat dan motivasi belajar pada diri siswa ketika guru menerangkan menggunakan metode ceramah, untuk itu perlu adanya inovasi yang dilakukan guru dalam pembuatan media pembelajaran” sehingga masalah dan kesulitan yang dialami saat ini dapat segera diatasi. Media pembelajaran interaktif sangat dibutuhkan sebagai solusi dalam permasalahan ini. Dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas harus melalui langkah sedemikian rupa sehingga dapat melahirkan generasi cerdas dan kompeten untuk mengikuti perkembangan teknologi dan perubahan yang cepat dibidang ilmu pengetahuan. (Abd Rahman BP et al., 2022) Teknologi harus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk memberikan kemudahan pembelajaran Pendidikan. (Salsabila et al., 2022) Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam semestinya diberikan kepada peserta didik dari umur belia, dengan tujuan untuk memperkenalkan Agama Islam sejak usia dini. Pendidikan Agama Islam merupakan tanggung jawab setiap umat Islam sebagai manusia dimana setiap individu diwajibkan belajar serta mendidik (Salsabila et al., 2023) sebagai mana firman Allah dalam Surat Al-Baqarah Ayat 151: كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُم آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

“Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat kepadamu), Kami pun mengutus kepadamu seorang Rasul (Nabi Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan kepadamu ayat-ayat Kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab (Al-Qur’an) dan hikmah (sunah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui.”

Di era modern yang ditandai oleh perkembangan teknologi informasi, pendekatan pembelajaran dalam konteks PAI pun telah mengalami perkembangan. (Tatsa Galuh Pradani, 2022) Adanya perkembangan teknologi yang semakin canggih, (Astuti & Asikin, 2019) mendorong Pendidikan dalam menciptakan proses integrasi teknologi dalam suatu proses pembelajaran. Kondisi tersebut mengharuskan guru untuk dapat beradaptasi dengan menyesuaikan dan menciptakan pembelajaran yang inovatif disertai kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPCN). (Hasil Belajar et al., 2023) Namun penyesuaian harus dilakukan, supaya perangkat pembelajaran yang dipakai sesuai.

Pendidik membutuhkan *software* teknologi pembelajaran untuk mencoba membuat media pembelajaran memakai media teknologi yang digunakan sebaik mungkin.

(Unik Hanifah Salsabila, 2021) Dengan kehadirannya teknologi pendidikan sebagai solusi dalam permasalahan yang ada dalam pendidikan agama Islam. Ali bin Abi Thalib pernah memberikan suatu nasehat mengenai pengembangan hal-hal baru yang berkaitan dengan teknologis, “Ajarilah anak-anakmu dengan pengetahuan yang bukan seperti kamu pelajari, karena mereka diciptakan untuk generasi (zaman) yang berbeda dengan zamanmu.” Sebuah alat atau media dalam pendidikan memiliki fungsi utama dengan menggunakan media teknologi seperti komputer, rekaman suara atau film yang tentunya sangat penting. Alat-alat pembelajaran berbasis teknologi yang menjadi semakin relevan, menarik (Rahayu Widyawati, 2023) dan dapat menumbuhkan minat belajar bagi generasi muda yang tumbuh dalam lingkungan digital. Keberadaan minat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar menjadi hal perlu diperhatikan, hal tersebut menjadi faktor utama dalam penerimaan materi yang diberikan dalam proses belajar mengajar oleh guru terhadap siswa pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Adanya pergeseran minat belajar siswa pada pendidikan agama Islam tidak hanya berimplikasi di sekolah saja namun hal itu juga berimplikasi pada kehidupan di masyarakat, hal tersebut dapat terlihat dari keresahan warga terhadap perilaku para siswa yang kurang baik. Berdasarkan data yang diperoleh (Lutfi Amin, 2020) malas atau rasa bosan ketika pembelajaran yang dialami siswa timbul dari beberapa faktor, yaitu disebabkan karena tidak adanya motivasi yang belum tumbuh, ketidaksiapan guru dalam mengajar, penjelasan guru yang kurang menarik dan lain sebagainya, mengakibatkan siswa mudah kehilangan konsentrasi saat pelajaran berlangsung. Oleh karena itu, minat sangat berhubungan dengan sesuatu yang menarik, menyenangkan, juga berhubungan dengan kepentingan atau kebutuhan hingga sesuatu yang dapat memberikan kepuasan pada diri seseorang. Jika hal-hal tersebut mengalami penurunan atau pengurangan, maka tentunya akan berefek pula kepada menurunnya minat seseorang. (Nursyam et al., 2019)

Pelajaran Pendidikan Agama Islam ini memerlukan suatu media yang dimana di dalamnya terdapat unsur-unsur praktis dan peserta didik dapat pemahaman melalui visualisasi materi yang disampaikan. (Elvia Susanti, 2020) Dengan demikian inovasi penting dilakukan untuk menyelesaikan masalah dalam dunia pendidikan terlebih dalam masalah pembelajaran yang dikemas

menarik. Salah satu media pembelajaran yang semakin populer adalah WordWall, yang memungkinkan guru untuk menciptakan berbagai interaksi pembelajaran yang kreatif dan interaktif. (Yuni Rindiantika, 2022) Nilai dan kegunaan media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar yang dicapai dalam proses pembelajaran. Penggunaan alat-alat bantu mengajar, peraga pendidikan dan media pembelajaran di sekolah-sekolah mulai menyesuaikan dengan perkembangan teknologi.

Namun, meskipun potensi penggunaan WordWall dalam pembelajaran PAI sangat besar, penelitian empiris dengan melihat fenomena yang terjadi di masyarakat yang mencakup analisis mendalam tentang penggunaannya dalam menyampaikan nilai-nilai Agama Islam masih terbatas, (Khoriyah & Muhid, 2022) pendidik hendaklah menggunakan media sebagai alat interaktif yang dapat digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung, untuk menunjang kemajuan teknologi yang sangat pesat. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk menjawab kebutuhan tersebut. Melalui analisis penggunaan WordWall dalam pembelajaran PAI, media ini dipilih karena memiliki fitur interaktif yang mendukung visualisasi konsep-konsep abstrak dalam pembelajaran agama.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan WordWall dalam konteks PAI, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pendidik, kurikulum, dan pengembangan metode pembelajaran PAI yang lebih efektif serta sesuai dengan tuntutan zaman modern. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan sumbangan penting terhadap literatur mengenai pemanfaatan teknologi dalam konteks pendidikan agama dan pembelajaran berbasis nilai-nilai agama. (Siti Lathifatus Sun'iyah, 2020)

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *action research*, proses penelitian melalui siklus yang terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII di salah satu SMP. Materi yang diajarkan adalah khalifah dan kepemimpinan Islam. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran, wawancara dengan siswa dan observer ahli, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan mengikuti model analisis data

dalam *action research* yang meliputi identifikasi masalah, perumusan hipotesis tindakan, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, pengolahan data, dan penarikan kesimpulan. Kriteria keberhasilan penelitian ini adalah frekuensi partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelas setelah menggunakan media Wordwall.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Wordwall pada pembelajaran PAI

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam dua siklus di kelas VIII dengan materi Khalifah dan Kepemimpinan Islam. Melalui pendekatan berbasis media interaktif Wordwall. Proses pembelajaran dirancang lebih menarik, relevan, dan melibatkan siswa secara aktif. Langkah-langkah yang diterapkan adalah mempersiapkan materi dan berbagai media interaktif Wordwall yang relevan. Penerapan media Wordwall dilakukan melalui kuis Wordwall yang berisi pertanyaan terkait karakteristik khalifah ideal. Pelajaran dimulai dengan mengaitkan konsep kepemimpinan dengan pengalaman sehari-hari siswa untuk membangun relevansi. Kemudian menjelaskan materi dengan bahasa yang sederhana dan menarik, sambil memanfaatkan visualisasi dan interaktivitas yang disediakan WordWall. Untuk meningkatkan pemahaman siswa, guru membagi siswa menjadi kelompok kecil untuk mengerjakan tugas atau kuis di WordWall. Setelah itu, kelas diajak berdiskusi untuk berbagi hasil kerja dan menjawab pertanyaan. Di akhir pembelajaran, guru memberikan kesimpulan dan mengajak siswa untuk merefleksikan apa yang telah mereka pelajari. Setelah kegiatan selesai, Guru memberikan umpan balik konstruktif terhadap hasil kerja siswa, baik secara individual maupun kelompok, untuk meningkatkan motivasi belajar.

Peran guru dalam mengimplementasikan Wordwall sangat krusial dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, namun juga berperan sebagai perancang pembelajaran yang kreatif, fasilitator yang aktif, motivator yang inspiratif, dan evaluator yang teliti. Dengan memanfaatkan berbagai fitur interaktif yang ditawarkan Wordwall, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif. Guru dapat memilih materi yang relevan, merancang aktivitas yang menarik, dan memberikan bimbingan kepada siswa dalam menggunakan platform ini. Selain itu, guru juga berperan dalam memotivasi siswa,

memberikan umpan balik, serta mengevaluasi hasil belajar. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa dapat lebih memahami konsep-konsep agama, meningkatkan minat belajar, dan aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Guru tidak lagi menjadi pusat informasi tunggal, melainkan lebih berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam proses belajar mandiri. Guru harus merancang materi pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kurikulum PAI, serta sesuai dengan karakteristik siswa. Guru harus menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk diskusi dan tanya jawab, sehingga siswa dapat saling bertukar pikiran dan membangun pemahaman yang lebih baik. Guru perlu memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa secara individual maupun kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar. Guru perlu memilih fitur-fitur Wordwall yang paling sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi yang diajarkan. Penggunaan elemen interaktif seperti kuis, permainan, dan video animasi dalam Wordwall membuat siswa lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran. Visualisasi yang menarik dan interaktif dalam Wordwall membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dalam PAI dengan lebih baik. Guru dapat menyesuaikan tingkat kesulitan materi dan memberikan umpan balik yang lebih personal kepada setiap siswa. (Hayatul Mardiyah et al., 2024) Wordwall memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Namun, keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada peran guru. Dengan perencanaan yang matang, pelatihan yang memadai, dan dukungan dari berbagai pihak, Wordwall dapat menjadi alat yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran PAI.

2. Peningkatan Keterlibatan Siswa melalui Pembelajaran Interaktif

Pada siklus pertama, siswa diajak untuk memahami konsep dasar kepemimpinan dalam Islam melalui kuis interaktif di Wordwall. Kuis ini mencakup pertanyaan tentang karakteristik khalifah yang ideal, nilai-nilai amanah, tanggung jawab, dan keadilan. Hasil menunjukkan keterlibatan siswa mencapai 70%. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang pasif dalam diskusi kelompok kecil.

Pada siklus kedua, kegiatan pembelajaran dikembangkan menjadi lebih aplikatif dengan memasukkan simulasi situasi kepemimpinan. Siswa diminta untuk mempraktikkan prinsip-prinsip kepemimpinan Islam dalam skenario nyata, seperti memimpin diskusi kelompok dan menyelesaikan masalah

secara musyawarah. Hasilnya, keterlibatan siswa meningkat menjadi 85%. Detail data menunjukkan bahwa 88% siswa aktif dalam diskusi kelas, 90% berhasil menyelesaikan kuis dengan tingkat akurasi rata-rata 85%, dan 80% mampu mempraktikkan skenario kepemimpinan sesuai nilai-nilai Islam. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall mampu menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis, kompetitif, dan menyenangkan. Salah satu temuan utama dari penelitian ini adalah peningkatan signifikan dalam partisipasi siswa saat menggunakan WordWall sebagai alat bantu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Penggunaan Wordwall juga dapat memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI ke dalam 3 aspek, yaitu aspek kognitif, Wordwall mendorong siswa untuk berpikir kritis melalui aktivitas interaktif yang menantang. Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi melalui diskusi dan refleksi kelompok. Aspek emosional, elemen kompetisi dalam Wordwall menciptakan suasana belajar yang dinamis dan menyenangkan, meningkatkan antusiasme siswa untuk berpartisipasi aktif. Aspek sosial, meningkatnya interaksi antar siswa, baik dalam bentuk diskusi maupun kolaborasi kelompok, membangun kemampuan komunikasi dan kerja sama.

Mencakup perilaku siswa saat berinteraksi dengan media WordWall, di mana siswa lebih aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran dibandingkan dengan metode konvensional. Fitur-fitur interaktif yang disediakan oleh WordWall, seperti kuis, permainan edukatif, dan *matching game*, memotivasi siswa tidak hanya mendengarkan secara pasif, tetapi juga berperan aktif. Siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode ceramah konvensional. Keterlibatan ini tercermin dari partisipasi siswa yang lebih besar dalam diskusi kelas, peningkatan frekuensi interaksi antara siswa, peningkatan frekuensi tanya jawab, antusiasme dalam menyelesaikan tugas, serta meningkatnya kepercayaan diri peserta didik dalam mengungkapkan pendapat.

WordWall mendorong keterlibatan kognitif melalui pertanyaan dan tantangan yang membuat siswa berpikir lebih kritis, serta keterlibatan emosional melalui fitur kompetisi yang membuat suasana belajar menjadi menyenangkan dan dinamis. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, interaksi ini memberikan pengalaman yang lebih menarik bagi siswa untuk mempelajari dan mengaplikasikan nilai-nilai agama secara

praktis. Peningkatan partisipasi ini ditunjukkan melalui respons positif siswa terhadap aktivitas-aktivitas yang menuntut keterlibatan langsung, seperti kompetisi berbasis kuis, diskusi dan permainan interaktif dalam WordWall menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif, di mana siswa dapat saling bertukar pikiran dan membangun pengetahuan bersama. Dengan demikian, temuan ini menekankan bahwa penggunaan teknologi interaktif dapat merangsang partisipasi siswa secara lebih efektif, terutama dalam pembelajaran PAI.

Peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran PAI melalui WordWall membangun pemahaman siswa melalui interaksi aktif dengan materi. Siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat dalam proses penemuan dan penyelesaian masalah. (Fitri et al., 2024) Berkaitan dengan teori konstruktivisme WordWall memfasilitasi pembelajaran aktif dan kolaboratif, di mana siswa membangun pemahaman mereka sendiri melalui interaksi langsung dengan materi. (Domu Pedi, 2024) Sementara itu, elemen-elemen interaktif dan umpan balik siswa dalam penggunaan media WordWall dapat meningkatkan minat dan kepercayaan diri siswa. Dalam perkembangan kognitif menunjukkan bagaimana WordWall dapat membantu siswa mencapai zona perkembangan proksimal mereka. Dengan demikian, penggunaan WordWall tidak hanya sekedar alat bantu, tetapi juga sebuah pendekatan pembelajaran yang holistik, yang mampu merangsang berbagai aspek perkembangan kognitif dan sosial siswa.

3. Pemahaman Siswa terhadap Konsep dan Nilai-Nilai Agama Islam

Media Wordwall membantu siswa memahami konsep keagamaan secara lebih mendalam dan aplikatif. Pemahaman siswa terhadap materi juga meningkat secara signifikan. Aktivitas seperti mencocokkan konsep kepemimpinan Islami dengan tindakan nyata serta simulasi situasi kehidupan sehari-hari membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai agama. Dengan demikian, Wordwall tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep Khalifah dan Kepemimpinan Islam. Temuan ini mengindikasikan bahwa media interaktif seperti Wordwall sangat efektif dalam mendukung pembelajaran berbasis nilai agama.

Penggunaan WordWall dalam pembelajaran PAI mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa terhadap konsep keagamaan. Dalam

menggunakan WordWall memungkinkan guru untuk menyampaikan konsep-konsep keagamaan ini dengan cara yang lebih konkret dan aplikatif. Melalui permainan interaktif, seperti kuis, simulasi dan pencocokan skenario, siswa lebih mudah memahami konsep-konsep keagamaan. Wawancara mendalam dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam memahami cara menerapkan nilai-nilai agama di luar lingkungan sekolah, seperti mengambil keputusan berdasarkan aturan agama Islam, dan menjadi siswa yang berani berpendapat. Misalnya, dalam permainan yang berfokus pada penyelesaian masalah siswa diajak untuk bekerja sama, membagi tugas secara adil dan menjaga komunikasi yang baik. Permainan ini tidak hanya menyenangkan tetapi juga efektif dalam menginternalisasi nilai-nilai Agama Islam. Aktivitas semacam ini membantu siswa memahami relevansi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka lebih siap untuk menerapkannya di luar lingkungan sekolah.

Konsep-konsep yang sebelumnya bersifat abstrak, seperti tanggung jawab dan amanah melalui simulasi nyata, menjadi lebih mudah dipahami siswa untuk mengaitkan teori dengan praktik nyata, seperti skenario kepemimpinan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.. Aktivitas interaktif di WordWall, seperti pencocokan kata dengan nilai-nilai agama atau skenario berbasis permasalahan, memberikan konteks yang lebih jelas bagi siswa untuk memahami bagaimana konsep-konsep tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hasilnya, Proses pembelajaran ini tidak hanya menghasilkan pemahaman konseptual, tetapi juga mendorong siswa untuk merefleksikan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diaplikasikan dalam interaksi mereka di keluarga, sekolah, dan masyarakat.

KESIMPULAN

Penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran PAI di kelas VIII dengan materi Khalifah dan Kepemimpinan Islam terbukti efektif meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman konsep keagamaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall secara signifikan meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, siswa lebih bersemangat untuk mengikuti pelajaran karena aktivitas belajar yang dinamis dan menarik. Dampak positif ini terlihat dari peningkatan aktivitas diskusi, antusiasme siswa dalam menyelesaikan tugas, serta pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep-konsep dan nilai-nilai agama.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk eksplorasi lebih lanjut mengenai penggunaan media interaktif dalam berbagai mata pelajaran. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya integrasi media interaktif seperti Wordwall dalam pembelajaran PAI untuk untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, dinamis, dan aplikatif di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman BP, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1). <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>
- Aeni, A. N., Djuanda, D., Maulana, M., Nursaadah, R., & Sopian, S. B. P. (2022). Pengembangan Aplikasi Games Edukatif Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memahami Mater Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa SD. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(6), 1835. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i6.9313>
- Astuti, W., & Asikin, S. B. (2019). Strategi Pembelajaran dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0. *Universitas Negeri Semarang*. <https://proceeding.unnes.ac.id/snpsca/article/download/327/353>
- Domu Pedi, M. (2024). Implementasi Teori Konstruktivisme Melalui Metode Role Playing Terhadap Keaktifan Siswa Di Sekolah Dasar. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(3). <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i3.2859>
- Elvia Susanti, M. R. B. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 4(1). <https://doi.org/10.29240/jba.v4i1.1406>
- Fathi Hidayah, Bey Arifin Sidon, & Agus Fahrurrozi. (2022). Model Pendidikan Karakter dalam Kitab Adabul Alim Wal Muta'allim karya KH. Hasyim Asy'ari sebagai Alternatif Pendidikan Karakter di Tingkat MTS. *INCARE: International Journal of Educational Resources*, 3(2). <https://doi.org/10.59689/incare.v3i2.406>
- Fitri, A., Saleh, M., Rahman, A., Hamdanah, & Usman. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 8(1). <https://doi.org/10.59689/incare.v3i2.406>
- Didik, P., Widaningsih, R., Irianto, D. M., & Yuniarti, Y. (2023). Pembelajaran Berbasis TPACK Untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(1). <https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n1.p9-16>
- Hayatul Mardhiyah, Hanifa Zahara, & Ikhsan Maulana. (2024). Hubungan Teknik Umpan Balik Dengan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 2(3), 37–52. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i3.784>
- Khoriyah, R., & Muhid, A. (2022). Inovasi Teknologi Pembelajaran dengan Menggunakan Aplikasi Wordwall Website pada Mata Pelajaran PAI di Masa Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh: Tinjauan Pustaka. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 192–205. <https://doi.org/10.21093/twt.v9i3.4862>
- Lutfi Amin. (2020). Pergeseran Minat Siswa dalam Belajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatun Nasyiin IV Pasanggar Pegantenan Pamekasan. *Institut Agama Islam Negeri Madura*. <http://etheses.iainmadura.ac.id/578/>
- Nursyam, A., Muhammadiyah Bone Biru, S., Riattang, T., Bone, K., Selatan, S., & Penulis, K. (2019). *Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Increased Interest in Student Learning Through Information Technology-Based Learning Media*. <https://doi.org/10.30863/ekspose.v18i1.371>
- Rahayu Widyawati, E. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Alat Pembelajaran Kekinian bagi Guru Profesional IPS dalam Penerapan Pendidikan Karakter Menyongsong Era Society 5.0. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 10. <https://doi.org/10.30595/pssh.v10i.667>
- Rahmawati, M., & Suryadi, E. (2019). Guru sebagai fasilitator dan efektivitas belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 49. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14954>
- Salsabila, U. H., Lutfi, M., Hanifan, N., Mahmuda, M. I., Afif, M., Tajuddin, N., Pratiwi, A., Dahlan, U. A., & Kapas, J. (2023). Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Pendidikan Islam. *Journal on Education*, 05(02), 3268–

3275.

<https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.995>

- Salsabila, U. H., Ramadhan, P. L., Hidayatullah, N., & Anggraini, S. N. (2022). Manfaat Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(1). <https://doi.org/10.52166/talim.v5i1.2775>
- Siti Lathifatus Sun'iyah. (2020). *Media Pembelajaran Daring Berorientasi Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PAI di Tingkat Pendidikan Dasar*. 7(1). <http://www.unp.ac.id/sites/default/files/2018-05/pengembangan%20pembelajaran%20daring.pdf>
- Tatsa Galuh Pradani. (2022). Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i5.162>
- Unik Hanifah Salsabila, R. M. S. N. N. E. S. H. S. (2021). Kedudukan Teknologi Pendidikan Islam di Era Globalisasi. *NUSANTARA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(3). <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>
- Yuni Rindiantika. (2022). Motivasi Belajar Siswa Dan Pemanfaatan Media Word Wall: Kajian Teori. *Jurnal Intelegensia*, 7(2). <http://intelegensia.web.id/index.php/intelegensia/article/view/119>